

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan Farmasi merupakan suatu perusahaan yang memiliki fokus produksi pada bagian obat-obatan atau dalam hal kesehatan. Menurut Sharabati et al (2010) perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memanfaatkan modal intelektual dalam melakukan kegiatan produksi. Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan farmasi kedalam perusahaan industri barang makanan, dengan jumlah 10 perusahaan periode 2017-2019. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan, begitu pula dengan perusahaan farmasi. Tujuan perusahaan satu dengan perusahaan lain tidaklah berbeda, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Nilai perusahaan dianggap penting bagi pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan dapat menarik investor untuk bersedia menanamkan modalnya. Investor dalam menanamkan modalnya sangat mempertimbangkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga saham perusahaan (Utami & Welas, 2019). Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangatlah penting karena nilai perusahaan yang tinggi diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham and Gapensi, 2006:120). Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan, harga saham yang

tinggi inilah yang meningkatkan tingkat kemakmuran bagi pemegang saham. Rasio keuangan dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio, antara lain *Tobin's Q*, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book to Value* (PBV). Rasio yang digunakan untuk mencari nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2011:152), *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Nilai buku perusahaan tersebut didapatkan dari perbandingan jumlah ekuitas jumlah lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham, selain itu tingginya nilai *Price to Book Value* (PBV) merupakan bagian dari tujuan suatu perusahaan.

Rasio keuangan adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan yang menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan (Kusumawati, Trisnawati, & Achayani, 2018:26). Rasio keuangan yang sering digunakan antara lain, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Penelitian ini mengambil empat alat ukur rasio dari tiap rasio keuangan diantaranya, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turn Over* (TATO).

Current Ratio (CR) merupakan salah satu bagian dari rasio likuiditas yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka

pendeknya. Nilai *Current Ratio* (*CR*) yang tinggi mencerminkan kecukupan kas perusahaan, sehingga menjadikan semakin likuid suatu perusahaan dimata investor, yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan (Annisa, Chabachib, & Rizka, 2017). Dari hasil pengukuran rasio, apabila hasil dari *Current Ratio* (*CR*) rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kekurangan untuk membayar hutangnya, namun apabila nilai *Current Ratio* (*CR*) tinggi belum tentu juga kondisi perusahaan sedang baik. Hal tersebut bisa terjadi karena kas perusahaan tidak digunakan dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya nilai *Current Ratio* (*CR*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (*DER*) merupakan salah satu bagian dari rasio rasio leverage yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dimana *Debt to Equity Ratio* (*DER*) dapat menunjukkan besarnya rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2019 :160). Nilai *Debt to Equity Ratio* (*DER*) harus selalu diperhatikan, karena nilai *Debt to Equity Ratio* (*DER*) yang tinggi akan memberikan resiko yang tinggi terhadap perusahaan yang dapat mempengaruhi investor untuk melakukan investasi, yang juga akan berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* (*DER*) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Net Profit Margin (*NPM*) merupakan bagian dari rasio keuangan profitabilitas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan yang telah dilakukan. Tingginya nilai *Net Profit Margin* (*NPM*) dapat memperlihatkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin besar. Semakin tinggi nilai *Net*

Profit Margin (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, dimana hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga nilai *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas (manajemen asset), yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turn Over (TATO)* maka semakin efektif asset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dan dapat memberikan peluang pada investor untuk berinvestasi. Selain semakin efektif perusahaan dalam mengelola assetnya, tingginya nilai *Total Assets Turn Over (TATO)* juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Total Assets Turn Over (TATO)* dapat memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dan analisis ini akan dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap Nilai Perusahaan” dengan Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
4. Apakah *Total Assets Turn Over (TATO)* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
5. Apakah *Current Rasio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara bersama-sama berpengaruh berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Rasio (CR)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis mengharapakan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai rasio keuangan dan nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Perusahaan

Yaitu, dapat memberikan informasi tambahan terkait pentingnya rasio keuangan sebagai indikator penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

b. Masyarakat

Yaitu, dapat memberikan informasi terkait kondisi keuangan suatu perusahaan farmasi yang ada di Indonesia.

c. Akademis

Yaitu, dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada akademisi terkait rasio keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

d. Investor

Yaitu, dapat memberikan informasi bagi investor terkait nilai perusahaan pada perusahaan farmasi, sehingga investor dapat mempertimbangkan untuk dapat menanamkan modalnya pada perusahaan terkait.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berguna untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi berupa uraian singkat.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi landasan teori mengenai nilai perusahaan, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)*, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian akan membahas mengenai desain dari penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, data dan sumber data, dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi uraian mengenai analisis yang dilakukan penulis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis yang telah ditentukan di bab tiga. Analisis data yang digunakan yaitu: uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.